

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sesuai dengan paparan Ibrahim (2015) dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.

Ibrahim (2015) juga menyebutkan lebih lanjut, penelitian yang menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Penulis akan melakukan wawancara langsung beserta observasi pada lokasi penelitian, PT. Waku Waku Familia, untuk mendapatkan gambaran sistematika pengadaan tenaga kerja lepas pada perusahaan mereka.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini merupakan narasumber dari wawancara yang akan dilakukan oleh penulis. Adapun narasumber dari wawancara adalah segala pihak yang berhubungan langsung dengan proses pengadaan tenaga kerja lepas *event*

pada Waku Waku Festival Vol. 3, seperti *freelance coordinator*, *project manager*, maupun perwakilan tenaga kerja lepas *event* tersebut sendiri. Penentuan partisipan dilakukan secara *purposive* dengan kriteria sebagai berikut:

- Partisipan memiliki pengetahuan akan sistem rekrutmen dan seleksi tenaga kerja lepas *event* yang digunakan saat Waku Waku Festival
- Partisipan bersedia memberikan informasi kepada penulis untuk dijadikan bahan penelitian.

2. Tempat Penelitian

Nama *Event* : Waku Waku Festival Vol. 3

Venue : SMESCO

Alamat Venue : Jl. Gatot Subroto Kav. 94, RT.11/RW.3, Pancoran, Kecamatan Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12780

C. Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, serta observasi.

a. Wawancara

Menurut Moleong (2018), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dengan melakukan wawancara, penulis berharap

akan mendapatkan informasi terkait pengadaan tenaga kerja lepas di PT. Waku Waku Familia dari sudut pandang pihak - pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

Adapun bentuk wawancara yang diterapkan adalah dengan menggunakan wawancara semi-terstruktur. Menurut Sugiyono (2013), wawancara semi-terstruktur merupakan teknik wawancara dimana subjek yang diteliti bisa memberikan jawaban yang bebas dan tidak dibatasi, meskipun begitu, jawaban tidak boleh keluar dari tema yang sudah ditentukan. Penulis akan menyiapkan pedoman wawancara secara garis besar yang akan ditanyakan dalam wawancara. Pertanyaan akan diajukan berdasarkan pedoman tersebut dan penulis akan memberikan pertanyaan lanjutan lebih mendalam berdasarkan jawaban yang diberikan oleh narasumber.

b. Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian merupakan sumber data yang mencakup semua bentuk tulisan, gambar, dan karya, baik yang bersifat pribadi maupun kelembagaan, serta resmi maupun tidak resmi yang dapat memberikan data, informasi, dan fakta mengenai peristiwa yang sedang diteliti (Ibrahim, 2015). Penulis akan mengambil dokumentasi selama berlangsungnya proses rekrutmen dan seleksi tenaga kerja lepas Waku Waku Festival Vol. 3. Adapun dokumentasi tersebut dapat berupa poster, *flyer*, formulir, CV, dan lain-lain.

c. Observasi

Menurut Sugiyono (2018), observasi merupakan metode pengumpulan data yang memiliki karakteristik unik bila dibandingkan dengan teknik lainnya.

Hal ini karena observasi tidak hanya membatasi diri pada pengamatan terhadap individu, tetapi juga terhadap objek-objek lain yang relevan. Lebih lanjut, menurut Yusuf (2013:384), keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat bergantung pada kualitas dan kemampuan peneliti itu sendiri. Sebagai pengamat, peneliti harus mampu secara teliti mengamati dan mendengarkan apa yang terjadi pada objek penelitiannya. Kemudian, dari hasil observasi tersebut, peneliti dapat membuat kesimpulan yang valid dan informatif. Dengan demikian, observasi bukan hanya sekadar mencatat apa yang terjadi, tetapi juga melibatkan interpretasi dan analisis yang cermat dari data yang diperoleh.

Pada penelitian ini, penulis mengikuti *technical meeting*, *briefing* tenaga kerja lepas, serta *tour venue*. Melalui observasi ini, penulis menggali lebih dalam peranan serta tanggung jawab setiap divisi tenaga kerja lepas pada Waku Waku Festival Vol. 3.

2. Alat pengumpulan data

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang digunakan meliputi pedoman wawancara dan *checklist* dokumentasi. Pedoman wawancara akan berupa daftar pertanyaan umum yang akan disampaikan kepada narasumber untuk dijawab. Fungsinya adalah untuk memandu arah percakapan dan memastikan bahwa topik yang relevan telah dibahas dengan narasumber. Sementara itu, *checklist* dokumentasi akan memuat poin-poin yang perlu didokumentasikan oleh penulis untuk pengambilan data penelitian. Dengan menggunakan kedua alat ini,

diharapkan data yang diperoleh akan lengkap dan terperinci, sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup penelitian.

D. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif. Teknik ini diperkenalkan oleh Miles dan Huberman (1994), dimana teknik ini terdiri dari kegiatan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*).

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mengadaptasi dari Ibrahim (2015), pada tahap reduksi data, penulis akan menyusun data lapangan, membuat rangkuman atau ringkasan, memasukkannya ke dalam klasifikasi dan kategorisasi yang sesuai dengan fokus dan aspek fokus. Pada tahap inilah penulis akan memilih data mana yang sesuai dan data mana yang tidak sesuai. Tahapan ini penting untuk segera dilakukan sesudah melakukan pengambilan data untuk mengantisipasi sekiranya terdapat kekurangan data sehingga harus dilakukan pengambilan data kembali.

2. Penyajian data (*data display*)

Pada tahap ini, penulis akan menyajikan data hasil dari reduksi data. Dilakukannya penyajian data memiliki fungsi untuk memastikan data - data yang dihasilkan telah masuk ke dalam kategori - kategori yang sesuai sebagaimana telah ditentukan dan juga untuk memastikan data - data yang dihasilkan sudah lengkap dan sudah mampu menjawab setiap kategori yang dibuat (Ibrahim, 2015).

3. Pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*)

Setelah dilakukan reduksi dan penyajian data, maka langkah terakhir adalah pengambilan kesimpulan. Proses analisis penelitian dianggap selesai (final) ketika seluruh data yang telah dihasilkan dan disusun telah dapat memberikan jawaban yang baik dan jelas mengenai permasalahan penelitian (fokus) (Ibrahim, 2015).

E. Pengujian Keabsahan Data

Bagian penting dari penelitian setelah pengumpulan dan analisis data adalah pengujian keabsahan data. Berikut adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan penulis:

1. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan (Sugiyono, 2006). Dalam hal ini, penulis akan membaca berbagai referensi buku maupun jurnal terkait pengadaan tenaga kerja lepas. Penulis juga akan melakukan penelitian dengan cermat dan teliti untuk mencegah adanya kesalahan informasi dan juga untuk mengeksplorasi informasi baru.

2. Triangulasi

Metode triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membandingkan antara sumber, teori, maupun metode/teknik penelitian (Ibrahim, 2015). Dalam penelitian ini, penulis akan membandingkan faktor berikut:

- Hasil wawancara antar narasumber
- Hasil wawancara dengan dokumentasi lapangan
- Hasil wawancara dengan teori-teori terkait yang sudah dikumpulkan oleh penulis

3. Kecukupan referensi

Mengadaptasi dari Ibrahim (2015), kecukupan referensi bermakna tersedianya berbagai sumber (manusia maupun dokumen) yang dapat digunakan untuk menjelaskan data-data suatu penelitian. Penulis akan mencari sumber data penelitian sebanyak mungkin untuk sehingga hasil penelitian dapat diyakini kebenarannya dan dapat dijamin keabsahan datanya.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 4
JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul
Awal Persiapan Penelitian							
Penyusunan Usulan Penelitian							
Seminar Usulan Penelitian							
Survey Lapangan							
Penyusunan Proyek Akhir							
Sidang Proyek Akhir							

Sumber: Olahan penulis